

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut dalam buku Sugiyono, penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek di mana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data yang induktif serta hasil penelitiannya lebih menekankan terhadap pentingnya penelitian.¹

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang mendeskripsikan suatu kondisi yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, kemudian disertai dengan upaya untuk penarikan kesimpulan umum berdasarkan fakta sejarah. Studi kasus berarti salah satu jenis penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, kegiatan terhadap suatu masalah yang terikat oleh waktu dan kegiatan, peneliti mengumpulkan data secara rinci dengan menggunakan berbagai jenis mekanisme pengumpulan data secara berkelanjutan.²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus karena tujuan dalam penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada penelitian ini secara intensif pada satu objek tertentu yang telah diteliti sebagai kasus. Dan mendeskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 209.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif*. N.p., Zifatama Jawa, 2015, hlm 37.

2. Kehadiran Peneliti

Lexy J Moleong mengatakan peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan penting yaitu sebagai perencana, pengumpul data, sebagai analisis penafsir data, serta berperan melaporkan hasil penelitian.³ Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini, maka diperlukan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai proses dalam mencari data yang sesuai dengan keadaan lokasi maupun fenomena yang terjadi secara jelas di lapangan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan peneliti melakukan penelitian untuk mencari peristiwa dari objek penelitian guna memperoleh data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian berada di Dusun Keduk, Desa Kedungwangi, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian ini terkait implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI No 1 Tahun 2018 perspektif ekonomi Islam.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data merupakan suatu subjek di mana untuk memperoleh data dari suatu fenomena yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan untuk penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

Sumber data primer merupakan suatu data yang diperoleh peneliti secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan sumber utamanya. Sumber data primer ini didapat dari penerima bantuan PKH, pendamping PKH, perangkat Desa Kedungwangi. Data tersebut didapat dari hasil penelitian lapangan, dan kedua pengamatan tersebut dilakukan secara langsung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang diperoleh pihak lain dari hasil penelitian lapangan. Data ini berasal dari laporan, buku, profil, dokumentasi dan data-data resmi atau lainnya.⁴

Dokumen yang digunakan peneliti yaitu profil kelurahan Desa Kedungwangi, struktur organisasi pemerintahan, peta wilayah, komposisi penduduk, data kelompok penerima manfaat PKH di Dusun Keduk, Desa Kedungwangi. Dengan hal ini digunakan peneliti untuk memperkuat data dari hasil penelitian dan juga untuk menambah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan informan di lapangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 118-122.

digunakan untuk mengumpulkan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, serta mengamati secara sistematis terhadap permasalahan pada objek penelitian.⁶ Adapun peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni implementasi Program Keluarga Harapan berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI No 1 Tahun 2018 perspektif dari Ekonomi Islam.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang melakukan tanya jawab untuk bertukar informasi maupun ide.⁷ Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan pihak - pihak yang mendapat bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Keduk, Desa Kedungwangi. Adapun informan dari penelitian ini adalah :

- 1) Penerima bantuan PKH dengan jumlah 20. Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait proses penyaluran bantuan PKH, dan pendampingan bantuan PKH di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.
- 2) Pendamping PKH yakni Bapak Khozin. Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait proses penyaluran bantuan PKH dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet 22, 2015), 308.

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 231.

pendampingan bantuan PKH di Dusun Keduk Desa Kedungwangi.

- 3) Perangkat Desa Kedungwangi, yakni Bapak M.Suladi sebagai Ketua Saksi Kesejahteraan dan Bapak Ainul Mustamsikin sebagai Ketua Dusun Keduk. Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait proses penyaluran bantuan PKH di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dengan cara menelaah dokumen - dokumen yang ada mengenai fakta - fakta yang akan diteliti. Dokumentasi lapangan diperoleh untuk mengkonfirmasi yang telah terjadi dan juga sebagai bahan untuk membandingkan hasil wawancara.⁸ Kajian ini untuk mengumpulkan data dokumentasi yang diperlukan, terkait gambaran umum mengenai objek penelitian di Dusun Keduk, Desa Kedungwangi yang meliputi letak geografis, struktur perangkat desa dan dokumen lainnya.

6. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data yang dilakukan selama di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih berfokus pada proses pengumpulan data. Menurut Bogdan dari buku Sugiyono, analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun di lapangan, sehingga

⁸ Uhar Surhasaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 208.

dapat memudahkan peneliti untuk memahami penemuan yang ada di objek tersebut.⁹ Dalam penelitian ini peneliti dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, di mana peneliti untuk mencari datanya atau menemukan fenomena yang dapat dipahami secara sistematis, dengan bukti yang sangat relevan.

Dalam menganalisis data dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti juga menggunakan metode deskripsi analisis dengan cara mendeskripsikan gambaran yang jelas tentang fakta yang ada di lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti meringkas data, menentukan pokok yang penting. Kemudian, menyajikan data untuk memudahkan penelitian selanjutnya. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan menarik kesimpulan.¹⁰

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menentukan hal pokok, dengan memfokuskan hal yang penting, untuk menyesuaikan penelitian yang telah diangkat. Dalam metode reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, maupun menelusuri tema.¹¹ Dalam teknik analisis data ini, peneliti melakukan suatu proses pemilihan untuk seleksi pada fokus penelitian selanjutnya. Adapun data-data yang telah terkumpul yakni

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2013), 333-334.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2013), 247.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288.

proses penyaluran dana (pengawasan), pendampingan program PKH, penerimaan bantuan PKH, dan pendataan penerima PKH, direduksi dengan membuang beberapa data yakni kondisi sosial budaya di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk menyajikan data dengan beberapa informasi yang digunakan peneliti dalam melakukan proses penarikan suatu kesimpulan.¹² Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapatkan saat wawancara maupun observasi. Adapun data-data yang disajikan berkaitan dengan proses penyaluran bantuan program PKH, penerimaan bantuan PKH, pendampingan bantuan PKH di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada proses penarikan kesimpulan ini, peneliti akan menarik kesimpulan dengan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dari data yang didapatkan sebelumnya. Peneliti melakukan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan untuk menganalisis data setelah pengumpulan data ditemukan dalam penelitian yang sudah dilakukan.¹³ Metode dalam menarik kesimpulan dengan cara induktif, yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti lebih fokus dalam menjelaskan permasalahan pada penelitian, sehingga

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 60.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

temuan yang didapatkan dapat menjadikan pedoman pada penelitian secara objektif.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis data, dengan melakukan tahap - tahap seperti melakukan analisis data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dalam penelitian dengan memfokuskan terkait pelaksanaan bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH).

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini dianggap penting untuk dilakukan karena dengan adanya mendapatkan data dari hasil penelitian dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam proses ini sangat penting karena dapat meminimalisir kesalahan dalam proses untuk memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan sebagai berikut:

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Kreadibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa peneliti telah memperoleh data dari hasil penelitian yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mencapai kreadibilitas yaitu memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi bersama teman, maupun triangulasi.¹⁴

b. Perpanjangan Pengamatan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti untuk melakukan penelitian kembali ke lapangan, dengan begitu peneliti dengan narasumber semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti dapat memperoleh data secara mendalam agar data yang diperoleh lebih konkrit.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu penggabungan antara sumber data yang diperoleh dan teknik pengumpulan data. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi metode serta triangulasi sumber data. Triangulasi metode merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode seperti dengan melakukan observasi (pengamatan langsung), wawancara lebih mendalam dan survey. Triangulasi sumber data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggali kebenaran suatu informasi, dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi.¹⁶

8. Tahap - Tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada proses ini, peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian, mengurus surat perizinan untuk penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, peneliti menyusun proposal

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 270-271.

¹⁶ Ibid, 273-275.

penelitian, peneliti melakukan konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing, sampai tahap seminar proposal penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, langkah yang harus ditempuh peneliti adalah mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode pengamatan langsung, wawancara, dan juga dokumentasi, untuk mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti melakukan penyusunan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dengan informasi yang telah disampaikan secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti menyusun laporan secara tertulis tentang hasil penelitian yang dilakukan. Laporan tertulis tersebut berbentuk skripsi. Tahap laporan ini dapat dikatakan sebagai tahap akhir dalam suatu proses penelitian.